

BAB II

TINJAUAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Perusahaan/Bagian/Divisi



Gambar 2.1 Logo Bank Syariah Indonesia

Sumber : <https://gudrilogo.blogspot.com/2021/09/logo-bsi-bank-syariah-indonesia-vector.html>

2.1.1 Sejarah Perusahaan

Seperti yang kita ketahui Indonesia sebagai negara dengan penduduk umat muslim terbesar di dunia, dan memiliki potensi untuk menjadi industri Keuangan Syariah yang terdepan. Faktor penting dalam pengembangan ekosistem industri halal di Indonesia, merupakan salah satu untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap halal matter serta dukungan stakeholder yang kuat.

Bank syariah merupakan bank yang menggunakan sistem ekonomi dengan syariat Islam dengan menggunakan prinsip religious, berorientasi dunia dan akhirat. Bank syariah adalah lembaga yang berperan dalam menginvestasikan dana masyarakat sesuai dengan anjuran Islam secara efektif dan produktif untuk kepentingan umat

Islam. Tujuan Bank syariah untuk menyatukan peran, kekuatan dan kedudukan Islam agar tercapai.

Dengan berkembangnya bank syariah di Indonesia menjadi tolak ukur pencapaian kebangkitan ekonomi syariah dengan menawarkan item moneter dan ventura secara bergantian dari bank umum yang sudah sejak lama ada di Indonesia. Perkembangan bank syariah saat ini cukup pesat meskipun bank syariah masih dianggap baru untuk kalangan perbankan. Hal ini wajar mengingat Indonesia merupakan negara muslim dengan jumlah penduduk muslim terbesar di muka bumi, sehingga bank-bank yang menggunakan syariat dan standar syariah akan lebih banyak diminati oleh masyarakat Indonesia, sehingga kehadiran bank syariah di Indonesia merupakan kebutuhan bagi sebagian besar masyarakat Indonesia.

Bank Syariah ini memiliki peranan penting untuk membantuk seluruh aktivitas ekonomi dalam mengembangkan industri yang halal di Indonesia. Kehadiran industri keuangan syariah di Indonesia telah berkembang dan berkembang secara esensial selama lebih dari tiga puluh tahun. Kemajuan item, peningkatan administrasi, dan kemajuan organisasi telah berkembang dari satu tahun ke tahun lainnya.

Bank Syariah Indonesia (BSI) merupakan perusahaan BUMN hasil merger dari tiga Bank Syariah yang cukup besar di Indonesia yaitu, BNI Syariah, BRI Syariah, Bank Syariah Mandiri. Tepatnya pada 1 Februari 2021 yang bertepatan dengan 19 Jumadil 1442 H Ketiga Bank tersebut sudah diresmikan. Hasil dari penggabungan tiga bank syariah adalah upaya untuk membawa bank syariah menjadi kebanggaan individu, dan keinginan untuk berubah menjadi energi yang berbeda dalam mengubah acara keuangan publik dan menambahkan lebih banyak bantuan pemerintah terdekat. Konsolidasi ketiga bank tersebut dimaksudkan untuk menggabungkan manfaat agar dapat menawarkan jenis bantuan yang berkualitas dan wajar serta memiliki batas modal yang lebih luas. Bank Syariah Indonesia juga merupakan gambaran dari perbankan syariah pada umumnya dan masa kini.

2.1.2 Visi dan Misi PT. Bank Syariah Indonesia, Tbk

Visi

Menjadi salah satu dari 10 Bank Syariah terbesar

Misi

1. Memberikan akses solusi keuangan syariah di Indonesia
2. Menjadi salah satu Bank besar untuk memberikan yang terbaik bagi para pemegang saham
3. Menjadi perusahaan pilihan dan kebanggaan para talenta terbaik Indonesia.

2.1.3 Nilai-Nilai pada PT. Bank Syariah Indonesia, Tbk

PT. Bank Syariah Indonesia memiliki prinsip-prinsip yang berlandaskan pada dasar nilai-nilai perusahaan, yang biasa disebut 'New Core Values AKHLAK', yaitu :

1. Amanah
Memegang Teguh Kepercayaan yang diberikan
2. Kompeten
Terus belajar dan mengembangkan kapabilitas
3. Harmonis
Saling peduli dan menghargai perbedaan
4. Loyal
Berdedikasi dan mengutamakan kepentingan Bangsa dan Negara
5. Adaptif
Terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan ataupun menghadapi perubahan
6. Kolaboratif
Membangun kerja sama yang sinergis

2.1.4 Kode Etika (Code Of Conduct)

Kumpulan prinsip dan moral bisnis merupakan pedoman moral dan perilaku yang harus dipatuhi oleh seluruh jajaran Bank dalam menjalankan kewajiban dan administrasi sehari-hari seperti dalam memimpin asosiasi bisnis dengan klien, relasi dan mitra. Aturan implisit dan moral bisnis oleh seluruh jajaran Bank dapat diidentifikasi dengan cepat. Bisnis keuangan adalah bisnis yang bergantung pada standar kepercayaan umum dan kepercayaan publik dan diselesaikan secara moral dan penuh perhatian.

Sifat dan etika bisnis bergantung pada untuk mencegah peningkatan hubungan yang tidak masuk akal dengan pelanggan. Rencana ini memperkuat pengakuan Tata Kelola Perusahaan yang BAIK yang pada akhirnya akan meningkatkan citra dan kemasyhuran Bank. *Code Of Conduct* (Pedoman perilaku)

1. *Code Of Conduct* (Pedoman perilaku)

a. Tujuan

.Motivasi di balik kesiapan Kode Etik adalah untuk menggambarkan perilaku secara syariah, mahir, bijaksana, tepat, masuk akal dan dapat diandalkan oleh posisi Bank, dalam mengarahkan hubungan bisnis dengan klien atau klien yang akan datang, kaki tangan atau kaki tangan yang diharapkan, rekanan. dan Pemangku Kepentingan yang berbeda.

b. Fundamental BSI

Dalam menyelesaikan bisnis dan latihan yang berbeda seperti berinteraksi dengan mitra, itu harus didasarkan pada Fundamental Bank. 7 (Tujuh) Fundamental BSI terdiri dari Landasan Spiritual, Visi, Misi, Shared Value, Employee Value Proposition, Leadership Characteristic, dan Tagline yang tertuang dalam inward guideline BSI.

c. Budaya Perusahaan

Kualitas, praktik, dan aktivitas mendukung pengakuan visi, misi, dan aturan organisasi.

Hal-hal yang diatur dalam *Code Of Conduct* adalah :

1. **Benturan Kepentingan (*Conflict of Interest*)**

Situasi yang tidak dapat didamaikan adalah suatu kondisi dimana individu- individu dari jabatan Bank dalam melakukan kewajiban dan komitmennya memiliki kepentingan di luar kepentingan bantuan.

a. Wajib menghindari diri dari kegiatan yang dapat menimbulkan benturan kepentingan.

b. Bersikap terhormat dan bertanggung jawab serta bebas dari pengaruh yang memungkinkan hilangnya obyektivitas dalam pelaksanaan tugas atau mengakibatkan Bank kehilangan reputasi.

c. Dilarang menyalahgunakan *corporete indentivity* Bank. *Corporate identity* hanya dapat digunakan untuk kepentingan Bank dengan seizin Bank.

Bank diperlukan untuk memiliki situasi yang tidak dapat didamaikan dengan strategi eksekutif, yang pada dasarnya berisi:

- A. Karakter moderasi dan eksekutif dari keadaan yang tidak dapat didamaikan, termasuk yang dimulai dari pertukaran dengan pihak pertukaran intra-bunch;
- B. Penolakan bagi individu Direksi dan individu Dewan Komisaris untuk melakukan tindakan yang dapat merugikan Bank; dan
- C. Komitmen untuk mengungkapkan asumsi ada keadaan yang tidak dapat didamaikan di setiap arah independen.

2. Larangan Risywah (Gratifikasi)

Jajaran Bank harus bertindak tegas untuk tidak memerikan atau menerima risywah kepada nasabah ataupun dari nasabah.

3. Kerahasiaan

- a. Otoritas Bank diperlukan untuk menjaga kerahasiaan informasi atau data apa pun yang diidentifikasi dengan Bank atau klien yang diidentifikasi dengan Bank dan hanya digunakan untuk melayani Bank.
- b. Penyebaran informasi atau data yang diidentifikasi dengan Bank dan klien yang diidentifikasi dengan Bank harus dilakukan tergantung pada pedoman material.

4. Penyalahgunaan Jabatan

Otoritas Bank dilarang menyalahgunakan pengaruhnya untuk kepentingan individu atau pihak lain, hal ini dapat merugikan Bank

5. Perilaku Insiders

Jajaran Bank memiliki informasi tentang Bank dan dilarang untuk memanfaatkan informasi untuk kepentingan pribadi atau pihak lain.

6. Integritas dan Akurasi Data Bank

- a. Pejabat Bank wajib menjaga keutuhan dan keakuratan data masing-masing Bank
- b. Otoritas Bank menyampaikan informasi Bank dengan aturan dalam pedoman yang relevan.

7. Integritas Sistem Perbankan

- a. Otoritas bank harus menjauhkan diri dari asosiasi Bank dalam latihan penghindaran pajak.
- b. Otoritas bank harus menjauhi kontribusi Bank dalam praktik penghindaran pajak ilegal.

8. Pengelolaan Rekening Pegawai

Awasi akun pekerja yang diklaim dengan cerdas dan jangan gunakan catatan ini untuk latihan yang tidak diizinkan.

9. Pernyataan Tahunan (Annual Disclosure)

Melakukan pengisian pernyataan tahunan dengan jujur dan dapat dipertanggung jawabkan.

10. Sanksi Pelanggaran/Ketidakpatuhan

Jajaran Bank wajib mematuhi pedoman Code of Conduct sebagai pedoman berperilaku. Pengenaan sanksi atas pelanggaran terhadap Code of Conduct mengacu pada peraturan kepegawaian yang berlaku.

11. Pengawasan Pelaksanaan dan Pemutakhiran

A. Direksi yang bertanggung jawab atas Sumber Daya Manusia bertanggung jawab atas pelaksanaan dan dokumentasi penyusunan Kode Etik.

B. Dengan asumsi masalah luar membuat Kode Etik menjadi berlebihan, unit kerja pusat administrasi yang bertanggung jawab untuk konsistensi mengusulkan perubahan dan pembaruan kepada Direksi dan Dewan Komisaris.

Berikut Jumlah Pelanggaran Kode Etik

Selama tahun 2020, telah terjadi pelanggaran kode etik pada Bank Peserta Penggaungan, sebagai berikut :

1. PT. Bank BRIsyariah Tbk
Jumlah Pelanggaran kode etik pada Bank BRIsyariah adalah sebanyak 7 pelanggaran kode etik.
2. PT. Syariah Mandiri
Jumlah pelanggaran kode etik pada Bank Syariah Mandiri sebanyak 6 pelanggaran kode etik.
3. PT. Bank BNI Syariah
Jumlah pelanggaran kode etik pada BNI Syariah adalah sebanyak 4 pelanggaran kode etik.

2.1.5 Katalog Produk PT. Bank Syariah Indonesia, Tbk

1. Tabungan Easy

Jenis Kartu	Biaya	Limit transaksi				
		Tarik tunai	Transfer ke Bank Lain	Transfer antar rek BSI	Belanja	Payment
	-	5 Jt	10 Jt	25 Jt	25 Jt	25 Jt
	Rp1.000	10 Jt	20 Jt	50 Jt	50 Jt	50 Jt
	Rp2.000	15 Jt	50 Jt	100 Jt	100 Jt	Sesuai Saldo

*)Kartu Platinum hanya Kartu reguler

Gambar 2.2 BSI ATM DEBIT (GPN)

Sumber : Dokumentasi diperoleh oleh BSI

Jenis Kartu	Biaya	Limit transaksi				
		Tarik tunai	Transfer ke Bank Lain	Transfer antar rek BSI	Belanja	Payment
	Rp1.000	5 Jt	10 Jt	25 Jt	25 Jt	25 Jt
	Rp2.000	10 Jt	20 Jt	50 Jt	50 Jt	50 Jt
	Rp3.000	15 Jt	50 Jt	100 Jt	100 Jt	Sesuai Saldo
	Gratis	15 Jt	50 Jt	200 Jt	200 Jt	Sesuai Saldo

*) Kartu Platinum hanya kartu reguler

Gambar 2.3 BSI ATM DEBIT (VISA)

Sumber : Dokumen diperoleh oleh BSI

Ada dua jenis tabungan Easy, yaitu :

- 1) BSI Tabungan Easy Wadiah, yaitu nasabah hanya menitipkan dananya kepada bank, tidak ada bagi hasil dengan Bank, memiliki keunggulan :
 - a. Bebas biaya administrasi bulanan
 - b. Bebas biaya tarik tunai di seluruh Anjungan Tunai Mandiri (ATM) Bank Mandiri
 - c. Bebas biaya transaksi di seluruh Electronic Data Capture (EDC) Bank Mandiri, semua EDC Bank di Indonesia dan EDC berjaringan PRIMA Bebas biaya penukaran di Bank Mandiri Electronic Data Capture (EDC), seluruh EDC Bank di Indonesia dan PRIMA menyelenggarakan EDC
 - d. Pertukaran sederhana dengan perbankan portabel dan perbankan bersih
 - e. Kartu ATM yang dapat digunakan di seluruh ATM BSI, Bank Mandiri, ATM Bersama, ATM PRIMA, ATM Link dan ATM berlogo VISA

Tarif dan Biaya

- Setoran Awal: Rp100.000
- Setoran minimal Rp50.000 (Via Teller) dan Rp1 (Via EChannel)
- Saldo minimal Rp50.000
- Biaya penutupan rekening Rp20.000
- Biaya Administrasi Gratis
- Biaya Ganti Kartu Hilang/Rusak Rp25.000
- Fasilitas Kartu Debit: GPN dan VISA
- Biaya Dormant Account Rp5.000

- 2) BSI Tabungan Easy Mudharabah, yaitu nasabah menginvestasikan dananya dan memberi bagi hasil dengan Bank, memiliki keunggulan :
 - a. Bebas biaya tarik tunai di seluruh ATM BSI dan ATM Bank Mandiri
 - b. Bebas biaya penukaran di semua EDC Bank Mandiri, semua EDC Bank di Indonesia dan EDC atur PRIMA
 - c. Kesederhanaan pertukaran dengan perbankan portabel dan perbankan bersih
 - d. Kartu ATM yang dapat digunakan di seluruh ATM BSI, Bank Mandiri, ATM Bersama, ATM Prima, ATM Link dan ATM berlogo VISA

Tarif dan Biaya

- Setoran Awal Rp100.000
- Setoran minimal Rp50.000 (Via Teller) dan Rp100.000 (Via EChannel)
- Saldo minimum Rp50.000

- Biaya penutupan rekening Rp20.000
- Biaya Administrasi Rp10.000
- Biaya Ganti Kartu Hilang/Rusak Rp25.000
- Fasilitas Kartu Debit GPN dan VISA
- Biaya Dormant Account Rp5.000

2. Tabunganku adalah rekening investasi tunggal dengan kebutuhan sederhana, yang diberikan secara bersama-sama oleh Bank-Bank di Indonesia untuk menggarap cara hidup menabung dan mengusahakan bantuan pemerintah perorangan. Tabunganku memiliki beberapa keunggulan, seperti berikut.

- a. Kemudahan syarat pembukaan rekening
- b. Mendapatkan fasilitas E-banking yaitu BSI Mobile, Internet Banking, dan Notifikasi Transaksi
- c. Fasilitas BSI Debit yang berfungsi sebagai kartu ATM dan Debit
- d. Kemudahan penyaluran zakat
- e. Akad yang digunakan adalah Wadiah Yad Khamanah : Nasabah menitipkan dananya kepada bank

Tarif dan Biaya

- Setoran Awal minimal Rp20.000
- (Tidak mendapatkan BSI Debit) Rp80.000
- (Mendapatkan BSI Debit)
- Saldo Minimal Rp20.000
- (tanpa BSI Debit) Rp50.000 (dengan BSI Debit)
- Biaya Administrasi: Gratis
- Biaya Penutupan Rekening Rp20.000
- Biaya Penggantian Buku Karena Rusak & Hilang Gratis
- Biaya Pemeliharaan Kartu (Bila Ada)Rp2.000

2. Tabungan Mabruur adalah Tabungan dalam mata uang Rupiah untuk membantu pelaksanaan ibadah haji & umrah. Tabungan Mabruur memiliki beberapa keunggulan, seperti berikut.

- a. Setelah nasabah daftar porsi haji dilengkapi dengan Kartu Haji dan Umrah Indonesia sebagai Kartu ATM dengan menggunakan provider Visa dan Mastercard
- b. E-Banking (SMS Banking, Mobile Banking, Internet Banking). Pilihan Notifikasi melalui SMS, Email dan WhatsApp
- c. Bebas biaya administrasi
- d. Membantu perencanaan ibadah haji dan umrah

- e. Memudahkan untuk mendapatkan porsi keberangkatan haji dengan sistem dilakukan secara online dengan Siskohat Kementerian Agama dari minimal usia 12 tahun.
- f. Bebas biaya penutupan rekening
- g. Pelunasan haji dapat dilakukan secara online

Tarif dan Biaya

- Bebas biaya administrasi bulanan

3. BSI Tabungan Bisnis adalah tabungan dengan akad Mudharabah Muthlaqah dalam mata uang rupiah yang dapat memudahkan transaksi segmen wiraswasta dengan limit transaksi harian yang lebih besar. BSI Tabungan memiliki beberapa keunggulan, seperti berikut.

- a. Gratis biaya Transfer RTGS & SKN via Teller dan Net Banking (min saldo sebelum transaksi 10 juta)
- b. Gratis biaya titipan kliring via Teller (min saldo sebelum transaksi 10 juta)
- c. Limit transaksi lebih kompetitif

Tarif dan Biaya

- Setoran Awal Rp1 juta
- Saldo min harian Rp10.000 dan saldo minimal bulanan Rp10.000.000
- Biaya administrasi Rp10.000 jika rata-rata saldo bulanan di bawah Rp10.000.000
- Biaya administrasi bulanan jika saldo dibawah Rp10.000.000 maka biaya administrasinya Rp25.000
- Biaya penutupan rekening Rp50.000
- Biaya Penggantian buku hilang Rp5.000

4. Deposito Berjangka Rupiah adalah usaha berjangka yang diawasi berdasarkan akad Mudharabah yang direncanakan untuk nasabah perorangan dan korporasi dalam bentuk tunai rupiah. Toko Rupiah menikmati keuntungan yang menyertainya.

- d. Nisbah bagi hasil yang kompetitif
- e. Fasilitas ARO (Automatic Roll Over) yaitu tempo belum dicairkan
- f. Terdapat pilihan jangka waktu 1,3,6, dan 12 bulan.

Tarif dan Biaya

- Setoran awal Rp. 2.500.000
- biaya Break Deposito Rp. 25.000
- Biaya penggantian Bilyet rusak Rp. 10.000

5. Tabungan Mahasiswa BSI akan menjadi dana cadangan dengan akad wadiah dari mahasiswa PTN/PTS/perorangan dari organisasi/yayasan/Organisasi Profesi yang membantu Perbankan. Tabungan Pelajar menikmati manfaat, seperti yang menyertainya.

- a. Kart ATM/Debit Co-Branding tipe Debit GPN/Debit dengan logo instansi terkait yang berfungsi sebagai Kartu ATM/Debit dan Kartu identitas Instansi terkait.
- b. Mendapatkan bonus bagi hasil
- c. Mendapatkan fasilitas kartu ATM/Debit, Mobile Banking, Internet Banking dan notifikasi transaksi.

Tarif dan Biaya

- Saldo minimal dan biaya Administrasi sesuai PKS
- Biaya penutupan rekening Rp. 20.000
- Biaya ganti buku rusak/hilang RP. 5.000

6. BSI Tabungan Classic adalah jenis spekulasi aset untuk mewajibkan penjaminan/penyimpanan altruisme klien untuk setiap penerbitan kartu Hasanah Klasik yang diawasi berdasarkan standar syariah dengan akad mudharabah. Tabungan Classic memiliki keunggulan, seperti berikut.

- a. Gratis biaya administrasi bulanan
- b. Mendapatkan bagi hasil
- c. Dapat melakukan penarikan di conter teller Bank Syariah Indonesia

Tarif dan Biaya

- Setoran awal 10% dari limit Hasanah card
- Saldo minimal 10% dari limit Hasanah Card
- Biaya Administrasi bulanan gratis

7. Tabungan BSI Junior adalah rekening spekulasi yang diperuntukkan bagi anak- anak dan pelajar di bawah 17 tahun untuk menumbuhkan budaya menabung sejak dini. Tabungan Junior menikmati manfaat, sebagai berikut.

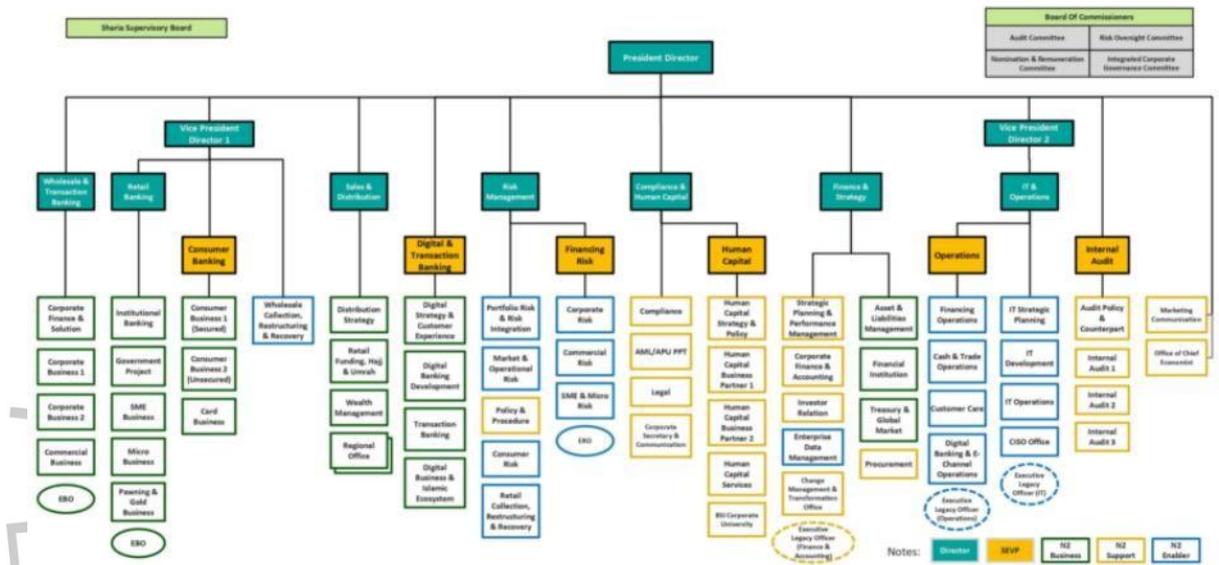
- a. Bebas biaya administrasi bulanan
- b. Nama anak tertera pada buku tabungan dan ATM atas nama anak
- c. Mendapatkan bonus

Tarif dan Biaya

- Setoran awal minimal Rp. 100.000

- Saldo minimal Rp. 25.000
- Biaya Administrasi gratis

2.1.3 Struktur Organisasi dan Dewan serta Direksi pada PT. Bank Syariah Indonesia, Tbk



Gambar 2.4 Struktur Organisasi PT. Bank Syariah Indonesia
 Sumber : <http://bankbsi.co.id/company-information/tentang-kami>

Tabel 2.1 Struktur Jabatan Dewan Komisaris PT. Bank Syariah Indonesia, Tbk

No.	Nama	Jabatan
1.	Adiwarman Azwar Karim	Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen
2.	Muhammad Zainul Majdi	Wakil Komisaris Utama/Komisaris Independen
3.	Masduki Baidlowi	Komisaris
4.	Imam Budi Sarjito	Komisaris
5.	Sutanto	Komisaris
6.	Suyanto	Komisaris
7.	M. Arief Rosyid Hasan	Komisaris Independen
8.	Komaruddin Hidayat	Komisaris Independen
9.	Bangun Sarwito Kusmulyo	Komisaris Independen

Sumber : <http://bankbsi.co.id/company-information/direksi-dewan-komisaris>

Tabel 2.2 Struktur Jabatan Dewan Pengawasan Syariah PT. Bank Syariah Indonesia, Tbk

No.	Nama	Jabatan
1.	Dr. KH. Hasanudin, M.Ag	Ketua Dewan Pengawasan Syariah
2.	Dr. H. Mohamad Hidayat	Anggota Dewan Pengawasan Syariah
3.	Dr. H. Oni Sahroni, MA	Anggota Dewan Pengawasan Syariah

Sumber : <https://www.bankbsi.co.id/company-information/direksi-dewan?corporateType=Dewan%20Pengawas%20Syariah>

Tabel 2.3 Struktur Jabatan Dewan Direksi PT. Bank Syariah Indonesia, Tbk

No.	Nama	Jabatan
1.	Hary Gunardi	Direktur Utama
2.	Ngatari	Wakil Direktur Utama 1
3.	Abdullah Firman Wibowo	Wakil Direktur Utama 2
4.	Kusman Yandi	Direktur Wholesale Transaction Banking
5.	Kokoh Alun Akbar	Direktur Retail Banking
6.	Anton Sukarna	Direktur Sales & Distribution
7.	Achmad Syafii	Direktur Information Technology
8.	Tiwul Widyastuti	Direktur Risk Management
9.	Tribuana Tunggadewi	Direktur Compliance & Human Capital
10.	Ade Cahyo Nugroho	Direktur Finance & Strategy

Sumber : <http://bankbsi.co.id/company-information/direksi-dewan-direksi>

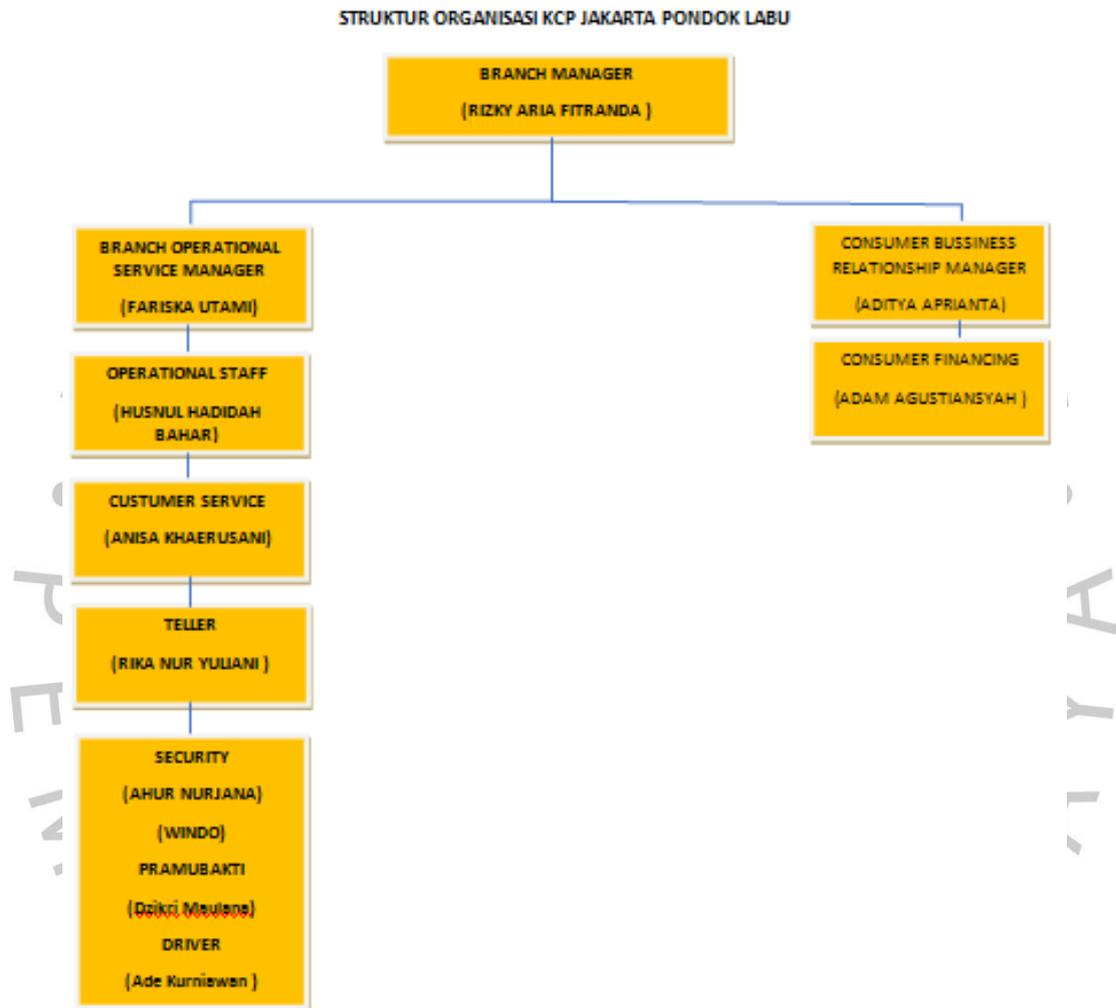
2.2 Struktur Organisasi

Struktur Organisasi sangat penting untuk perusahaan, dengan adanya struktur menandakan bahwa perusahaan tersebut aktif dan memiliki peranan yang jelas, struktur organisasi yang tersusun rapih akan membuat perusahaan menjadi lebih produktif. Struktur organisasi merupakan sistem yang digunakan untuk mendefinikan kekuasaan dalam organisasi yang menunjukkan tingkatan dari pimpinan paling atas hingga paling bawah dalam perusahaan, Struktur organisasi menjelaskan posisi, tanggung jawab, hak dan kewajiban setiap karyawan dalam perusahaan tersebut.

2.2.1 Manfaat Struktur Organisasi

1. Job description karyawan lebih jelas
2. Kordinasi antar fungsi serta pembagian wewenang dan tanggung jawab antar departemen lebih jelas
3. Dapat meningkatkan moral dan motivasi kerja karyawan

2.2.2 Struktur Organisasi PT. Bank Syariah Indonesia KCP Pondok Labu



Gambar 2.5 Struktur Organisasi PT. Bank Syariah Indonesia KCP Pondok Labu, Jakarta Selatan

Sumber : Dokumentasi diperoleh oleh BSI KCP Pondok Labu

2.2.3 Kegiatan Umum Bagian/Divisi

Branch Manager :

1. Melakukan pemantauan setiap tugas yang dilakukan oleh bagian administrasi dan keuangan.
2. Melakukan audit transaksi keuangan dan tindakan apapun yang dilakukan oleh karyawan.

3. Mengawasi pelaporan baik internal maupun eksternal
4. Memastikan implementasi segala aktivitas operasional dan proses bisnis telah memenuhi ketentuan dan prudensial
5. Menjaga hubungan baik dengan nasabah dalam jangka waktu yang panjang.

Branch Operational Service Manager :

1. Memastikan bahwa transaksi kantor cabang yang dilakukan telah sesuai dengan ketentuan dan Standar Operasional Procedure (SOP).
2. Melakukan Cash & stock opname untuk mengetahui kesesuaian antara jumlah di awal hari dengan jumlah transaksi.
3. Bertanggung jawab terkait operation & sesuai ketentuan kewenangan berlaku.
4. Memastikan perkembangan pegawai, peningkatan produktivitas pegawai, customer and knowledge kepada pegawai.
5. Melakukan control serta supervisi untuk fungsi-fungsi kerja yang ada di bawah tanggung jawabnya yang mencakup transaksi cabang.

Consumer Business Relationship Manager :

1. Memenuhi target *sales* dan *revenue* dari pihak *stakeholder*
2. Mempromosikan produk-produk penjualan dan layanan pelanggan yang berkualitas tinggi
3. Meneliti dan mengejar *sales opportunity* baru
4. Menyediakan klien dengan konsultasi produk atau layanan yang komprehensif
5. Membangun dan memelihara hubungan yang kuat bersama klien dan pelanggan perusahaan.

Operational Staff :

1. Memiliki tugas dalam melakukan kegiatan pemeriksaan administrasi dan dokumen seluruh transaksi
2. Bertugas dalam pengelolaan absensi, tunjangan alat kantor, dan hal lain yang berhubungan dengan kebutuhan yang dilakukan di kantor
3. Membuat surat jalan atau dinas jika diperlukan
4. Membuat laporan fungsional dan lapran arsip yang dibutuhkan oleh organisasi

Customer Service :

1. Melayani nasabah untuk pembukaan rekening
2. Membantu nasabah untuk memberikan pelayanan jasa
3. Membantu nasabah untuk pemblokiran kartu rekening

4. Membantu nasabah untuk melakukan migrasi
5. Membantu nasabah terkait keluhan rekening ataupun Mobile Banking.

Teller :

1. Membantu nasabah untuk melakukan segala transaksi baik tunaimaupun non tunai Melayani nasabah untuk pembukaan rekening
2. Membantu nasabah untuk memberikan pelayanan jasa
3. Membantu nasabah untuk pemblokiran kartu rekening
4. Membantu nasabah untuk melakukan migrasi
5. Membantu nasabah terkait keluhan rekening ataupun Mobile Banking.

Security

1. Menjaga keamanan kantor bank baik di luar maupun di dalam
2. Membantu nasabah mengarahkan pengisian formulir transaksi
3. Mengatur antrian nasabah saat melakukan transaksi
4. Membantu nasabah yang kesulitan dalam pengisian formulir transaksi
5. Mengatur kerapihan wilayah kantor

Pramubakti

1. Membantu segala sesuatu yang dibutuhkan oleh staff pegawai
2. Bertanggung jawab atas kebersihan wilayah kantor
3. Menyiapkan alat tulis kantor (ATK)

Supir

1. Menjaga kebersihan mobil
2. Bertanggung jawab mengantar staff yang bertujuan untuk melakukan pekerjaan diluar kantor
3. Bertanggung jawab atas keselamatan penumpang

2.3 Kegiatan Umum Perusahaan/Bagian/Divisi

Kegiatan umum di Bank Syariah Indonesia KCP Pondok Labu memiliki beberapa bagian di kantor dan masing-masing memiliki tugas dan tanggung jawab yang berbeda-beda. Pada dasarnya setiap bank memiliki kegiatan dan tujuan yang sama, jasa pelayanan yang diberikan mencakup keluar masuknya transaksi yang dibutuhkan oleh nasabah, yang dibantu prosesnya melalui Teller. Adapula pembukaan rekening, keluhan dan hambatan dalam melakukan transaksi prosesnya dibantu oleh Customer Service.

Kegiatan lainnya yang dilakukan di Bank Syariah Indonesia KCP Pondok Labu mencakup jual beli emas, cicilan emas, tabungan emas yang dapat

dilakukan oleh nasabah, tabungan haji dan umrah, tabungan wadiah, tabungan mudharabah, tabungan pendidikan, Investasi.

